



**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGALAMAN KERJA,
PELATIHAN TERHADAP AKUNTABILITAS PENYUSUNAN
KEUANGAN DANA DESA
(STUDI KASUS PADA KECAMATAN KILO KABUPATEN DOMPU)**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memeperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

Lesi Anjaliati

NPM. 21801082199



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

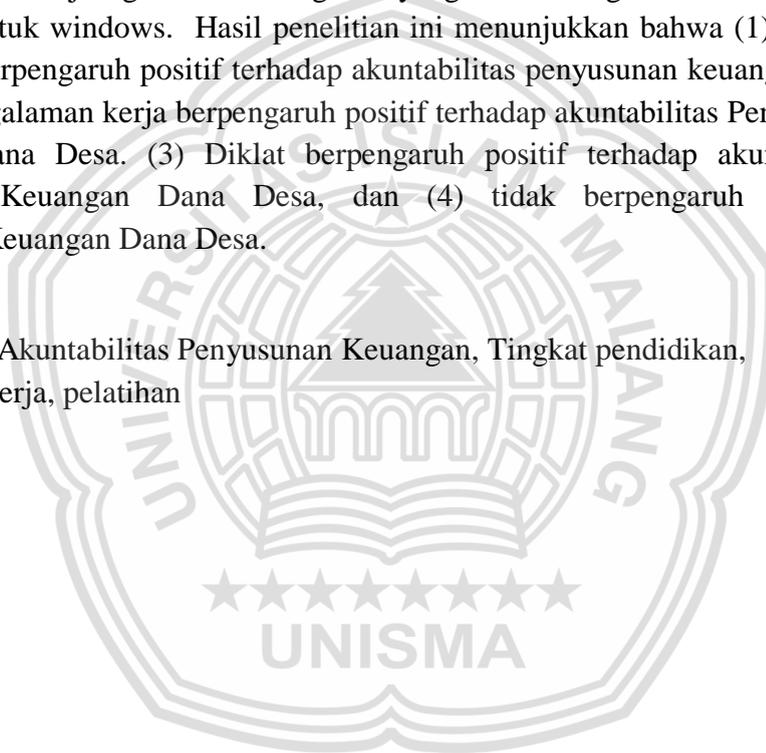
JURUSAN AKUNTANSI

2022

ABSTRAK

Desa merupakan ujung tombak pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pembangunan desa merupakan peran penting yang harus dilakukan karena mengandung unsur kesetaraan dan dapat langsung dinikmati oleh masyarakat desa sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari data kuesioner yang diukur menggunakan skala likert. Jumlah penduduk dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa kramat, desa Kambu, desa Malaju dan Lasi kec. Desa Kilo, Kabupaten Dompu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel jenuh dengan total 53 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda yang diolah dengan bantuan program SPSS 23.0 untuk windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas penyusunan keuangan dana desa. (2) Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap akuntabilitas Penyusunan Keuangan Dana Desa. (3) Diklat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas Penyusunan Keuangan Dana Desa, dan (4) tidak berpengaruh terhadap Penyusunan Keuangan Dana Desa.

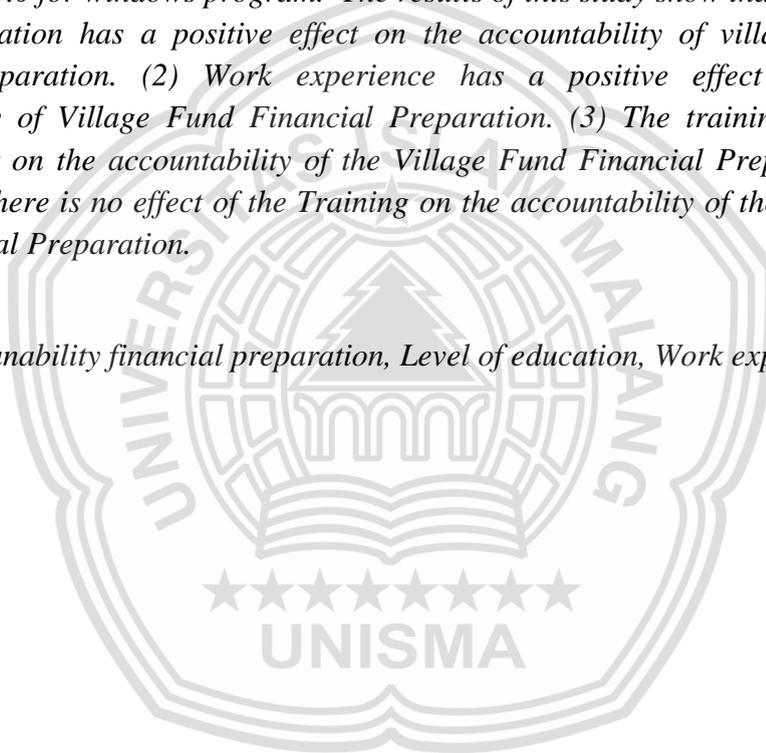
Kata Kunci: Akuntabilitas Penyusunan Keuangan, Tingkat pendidikan, Pengalaman kerja, pelatihan



ABSTRACT

The village is the spearhead of development for the welfare of the community. Therefore, village development is an important role that must be carried out because it contains elements of equality and can be directly enjoyed by the village community so that it can improve the welfare of the community. The research method used is a quantitative research method with primary data obtained from questionnaire data measured using a likert scale. The total population in this study is the entire apparatus of kramat village, Kambu village, Malaju village and Lasi kec. Kilo village, Dompu Regency. The sampling technique used in this study was to use a saturated sample with a total of 53 respondents. The data analysis technique used is a multiple linear regression test that is processed with the help of the SPSS 23.0 for windows program. The results of this study show that (1) The level of education has a positive effect on the accountability of village fund financial preparation. (2) Work experience has a positive effect on the accountability of Village Fund Financial Preparation. (3) The training has a positive effect on the accountability of the Village Fund Financial Preparation, and (4) that there is no effect of the Training on the accountability of the Village Fund Financial Preparation.

Keyword: *Akunability financial preparation, Level of education, Work experience, training*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dana desa merupakan bagian terpenting dalam pembangunan desa. Desa merupakan ujung tombak pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu pembangunan desa merupakan peranan penting yang harus dilakukan karena didalamnya terkandung unsur pemerataan dan langsung dapat dinikmati oleh masyarakat desa sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam Permendesa PDPTT 13 tahun 2020 tentang prioritas penggunaan dana desa tahun 2021 ditetapkan dengan mengacu pada dua pertimbangan. Mengurangi dampak sosial dan ekonomi masyarakat serta terhambatnya pembangunan desa akibat pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) perlu melakukan adaptasi kebiasaan baru di desa, dan Menghadapi ancaman yang membahayakan sistem perekonomian negara dan/atau stabilitas sistem keuangan perlu melaksanakan kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Disease 2019*(COVID-19) termasuk didalamnya dana desa.

Berlakunya Undang-Undang Nomor 13 tahun 2021 Undang-Undang Desa memandatkan bahwa tujuan pembangunan desa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Yang dimaksud dengan berkelanjutan adalah pembangunan desa untuk pemenuhan kebutuhan saat ini

dilakukan tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi desa di masa depan.

Terkait dengan hal tersebut maka setiap pengelolaan keungan harus memiliki pemahaman yang baik mengenai laporan keungan sehingga laporan keungan yang dipublikasikan dapat disajikan secara wajar terbebas dari salah saji yang material sehingga tidak menyesatkan pembaca dan pengguna laporan. Tanpa pemahaman laporan keungan yang baik mengakibatkan laporan keungan yang dipublikasikan teedapta kesalahan material dalam penyajian angka, tidak sesuai dengan pelaoran dan tidak tepat waktu dalam penyampaiannya sehingga berdampak buru bagi penguna laporan itu sendiri (Mahmudi,2010:9).

Ketidakhahaman aparaturn pemerintah desa tentang pedoman pengelolaan keungan desa menjadikan pendidikan dan pelatihan (diklat) sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan dalam menyusun laporan keungan keungan desa. Hal lain yang tidak kalah penting adalah pelatihan, mengingat bahwa melalui pelatihan mampu memberikan tambahan kemampuan dalam menghadapi perubahan maupun penyesesuaian system kerja di masa mendatang. Kualitas sumber daya manusia juga ditentukan oleh masa kerja, karena dengan masa kerja yang lebih lama, baik aksekutif maupun legislatif tentunya telah berpengalaman dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah pemerintah khususnya dalam penyusunan anggaran dan laporan keungan.

Akuntanbilitas merupakan hal yang penting untuk dimiliki oleh entitas baik entitas bisnis maupun pememrintah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada shareholders. Pemerintah merupakan sebuah organisasi yang bertugas untuk melayani masyarakat. Di sector privat, akuntabilitas akan muncul secara

otomatis apabila entitas telah atau dalam proses melakukan penerbitan efek di pasar modal dan entitasn menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat (Narsa dan Isnalita 2017).

Akuntabilitas menjadi sebuah control penuh aparatur Desa atas segalanya sesuatu yang telah dilakukan dalam sebuah pemerintah, sehingga peran pemerintah selaku agen menjadi sebuah faktor penting dalam mempertanggungjawabkan kinerja dari pemerintah kepada prinsipal atau rakyat. Oleh karena itu perlu diketahui sejauh mana akuntabilitas pengelolaan keuangan dana Desa dan sejauh mana peran Aparatur Desa untuk mengelola keuangan dana Desa. Hal inilah yang menyebabkan peneliti ingin melakukan peneliti lebih jauh mengenai **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan Terhadap Akuntabilitas Penyusunan Keuangan Dana Desa Kramat (Studi Kasus Pada Kecamatan Kilo Kabupaten Dompu)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan yaitu:

1. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan terhadap akuntabilitas penyusunan laporan keuangan Dana Desa Kec. Kilo Kab.Dompu?
2. Bagaimanakah Pengaruh tingkat pendidikan terhadap akuntabilitas penyusunan laporan keuangan Dana Desa Kec. Kilo Kab.Dompu?
3. Bagaimana Pengaruh pengalaman kerja terhadap akuntabilitas penyusunan laporan keuangan Dana Kec. Kilo Kab.Dompu?

4. Bagaimana pengaruh pelatihan terhadap akuntabilitas penyusunan laporan keuangan Dana Desa Kec. Kilo Kab.Dompu?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan terhadap akuntabilitas penyusunan laporan keuangan Dana Desa Kec.kilo Kab.Dompu?
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap akuntabilitas penyusunan laporan keuangan Dana Desa Kec. Kilo Kab.Dompu.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengamalaman kerja terhadap akuntabilitas penyusunan laporan keuangan Dana Desa Kec.Kilo Kab.Dompu.
4. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap terhadap akuntabilitas penyusunan laporan keuangan Dana Desa Kec.Kilo Kab.Dompu.

1.3.2 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memiliki manfaat bagi peneliti sebagai salah satu cara untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat untuk membuktikan dalam sebuah penelitian.

- b. Bagi Pengembang Keilmuan Bidang Akuntansi

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi bidang Akuntansi dalam mengembangkan teori atau konsep-konsep dalam penyusunan laporan keuangan khususnya mengenai laporan keuangan dana desa

a. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan maupun melengkapi.

2. Manfaat Praktis

a. Pemerintah Desa

Dapat memberikan gambaran mengenai kondisi SDM dalam pemerintahan Desa sehingga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan APBDes khususnya pada Desa Kreama, Desa kambu, desa malaju dan desa Lasi.

b. Pemerintah Pusat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat kebijakan-kebijakan terkait pengembangan SDM lebih khususnya pegawai kantor desa.

BAN V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah yaitu untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendidikan, pengalaman, pelatihan terhadap akuntabilitas penyusunan keuangan dana desa. Berdasarkan hasil analisis menggunakan regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh secara simultan Tingkat Pendidikan, Pengalaman, Pelatihan Terhadap Akuntabilitas Penyusunan Keuangan Dana Desa.
2. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif Tingkat Pendidikan terhadap akuntabilitas Penyusunan Keuangan Dana Desa.
3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa tidak ada pengaruh dari Pengalaman terhadap akuntabilitas Penyusunan Keuangan Dana Desa.
4. Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada pengaruh positif Pelatihan terhadap akuntabilitas Penyusunan Keuangan Dana Desa.

5.2 Keterbatasan Penelitian

- 1) Metode penelitian data yang digunakan melalui metode pengumpulan kuesioner. Kelemahan dari metode ini yaitu responden mengalami kekeliruan dalam pengisian serta memahami pernyataan dalam kuesioner.
- 2) Tidak melakukan penelitian secara langsung dikarenakan objek yang digunakan dalam penelitian ini pada Kabupaten Dompu Provinsi Nusa

Tenggara Barat dengan keadaan peneliti yang sedang menetap di kota Malang Jawa Timur

- 3) Penelitian hanya menggunakan sampel dari pegawai yang bekerja di Kantor Desa Keramat sehingga tingkat generalisasi rendah
- 4) Pada uji Determinasi didapatkan nilai *R square* yang tergolong masih tinggi yaitu sebesar 36,1% sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa masih ada faktor lain yang mempengaruhi variabel dependen dan tidak ada dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Penelitian ini mengandung keterbatasan hasil penelitian, maka saran yang bisa diberikan oleh peneliti yaitu:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan memilih sampel perusahaan yang lain dengan cakupan sampelnya lebih general seperti Kantor Camat.
- 2) Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar tidak hanya melakukan penelitian dengan variabel peneliti sekarang, namun bisa ditambahkan dengan variabel yang lain
- 3) Disaran bagi peneliti selanjutnya, agar memilih objek penelitian yang mudah dijangkau agar tidak ada hambatan dalam melakukan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, Dkk. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Pengalaman Kerja Dan Pemahaman Akuntansi Aparatur Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Volume 1(1).
- Diah (2018) Pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan pelatihan terhadap akuntabilitas penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada perusahaan cafe and resto di Kota Malang. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hafizh, M. (2017). Pengaruh Pengalam Kerja, Akuntabilitas, dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat di Kota Padang, Kota padang Panjang, dan Kota Bukittinggi).
- Hafizh, M. (2017). Pengaruh Pengalaman Kerja, Akuntabilitas, dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Artikel Ilmiah*, 1–29. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/2613/2109>
- Hasniati. (2016). Model Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Analisis Kebijakan dan Pelayanan Publik*, Volume 2 No 1.
- Irnanta, H. (2020). Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 8 No. 1.
- Mattoasi., Sapeni, A., & Musue, P, D. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparat Desa Se Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-Una). *Journal Syariah and Accounting Public*. Vol. 3 No. 2.
- Murina, S., & Rahmawaty. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, dan Pengalaman Kerja Aparatur Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa (Studi Pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, Vol 2, No. 3, 111-120.
- Nugroho, I, P., Betan, U, A, N. (2021). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan

- Dana Desa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, Vol. 5(1), 133-139.
- Pramukti, A. (2019). Literasi Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa Pada Desa Sanrobone Kabupaten Takalar. Volume 18 Nomor 3.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Sarbunan, A. E., & Posi, S. H. (2021). Pengaruh Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Pendidikan Dan Kualitas Pelatihan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Tobelo Tengah Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Trust Riset Akuntansi*, 8(2).
- Shofia, (2021) Pengaruh Kompetensi, Tingkat Pendidikan, dan Pengalaman Pelatihan Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan PNM Mekaar Kecamatan Pakem Kabupaten Bondowoso. Undergraduate thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, A, M., Dewi, M, D, E, P., & Sukriani, L. (2018) Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDES di Kecamatan Negara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol 9 No. 3.
- Wungow, J. F., Lambey. L., & Pontoh, W. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Pelatihan Dan Jabatan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill L,"* 7(2), 174-188 <https://doi.org/10.36800/jjs.v7i2.13560>